

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat kapal sedang melaksanakan proses bongkar muat di pelabuhan China Shekou pada tanggal 23 Desember 2015, *Port State Control* dan *Agent* melaksanakan *inspection* di MV. Hanjin Port Adelaide. *Port State Control* melakukan pengecekan dan menemukan beberapa hal yang tidak atau belum berjalan sesuai dengan prosedur yang ada, diantaranya adalah persiapan yang dilakukan sebelum berlayar yang belum berjalan sesuai prosedur, dengan tidak sesuai *checklist* yang di isi oleh *Officers* terhadap kondisi sebenarnya yang terjadi di kapal. Dan *Port State Control* juga melakukan wawancara terhadap salah satu *crew* kapal mengenai persiapan yang dilakukan sebelum berlayar, *crew* kapal tersebut tidak bisa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh *port state control* sesuai dengan prosedur yang ada. Yang mengakibatkan *port state control* menyatakan kapal MV. Hanjin Port Adelaide terkena *deficiency* terkait hal tersebut, maka kapal dan pihak perusahaan mendapatkan *penalty* dari pihak *port state control*. Sehingga hal ini menjadi perhatian khusus terhadap seluruh awak kapal terutama Nahkoda, dan apabila persiapan yang dilakukan sebelum kapal berlayar dibiarkan terus menerus berjalan tidak sesuai prosedur, maka pelayaran yang dilaksanakan oleh MV. Hanjin Port Adelaide dapat membahayakan keselamatan kapal, muatan, dan awak kapal.

Latar belakang dilakukannya penelitian ini adalah dalam melaksanakan suatu rute pelayaran, suatu kapal diperlukan persiapan yang baik oleh para awak kapal, ketika kapal akan bertolak dari pelabuhan tolak menuju pelabuhan tiba dan peneliti ingin menganalisis perbedaan apa sajakah yang terjadi pada jenis rute pelayaran tetap yang memiliki rute pelabuhan yang sama pada setiap *voyage*. Maka peneliti merasa perlu diadakannya suatu penelitian yang berdasarkan uraian-uraian di atas. Sehubungan dengan hal tersebut, maka penulis memilih judul pada skripsi ini yaitu “Analisis Pengangkutan Muatan *Container* pada Jenis Pelayaran Tetap di Kawasan Asia MV. Hanjin Port Adelaide”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas penulis menemukan masalah yang ingin diungkapkan dalam skripsi ini adalah “Analisis Pengangkutan Muatan *Container* pada Jenis Pelayaran Tetap di Kawasan Asia MV. Hanjin Port Adelaide”. Perumusan masalah tersebut akan mempermudah kita dalam melakukan penelitian, mencari jawaban yang tepat dan sesuai.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka terdapat beberapa permasalahan yang akan peneliti jadikan perumusan masalah dalam pembuatan skripsi, yang berkaitan dengan rute pelayaran tetap (*liner service*). adalah:

1. Persiapan apa sajakah yang dilakukan dalam pelaksanaan pengangkutan muatan *container* pada jenis rute pelayaran tetap di MV. Hanjin Port Adelaide?

- 2, Perbedaan apa saja yang terjadi pada setiap pelabuhan di MV. Hanjin Port Adelaide?

C. Batasan masalah

Agar pembahasan masalah dalam skripsi ini tidak terlalu luas, maka peneliti memberikan batasan masalah. Masalah yang akan dibahas adalah masalah yang berkaitan dengan judul, yaitu mengenai persiapan-persiapan yang dilakukan oleh para awak kapal ketika kapal akan bertolak dari pelabuhan tolak menuju ke pelabuhan tiba dan mengetahui perbedaan apa saja yang terjadi pada jenis rute pelayaran tetap yang berkaitan dengan jumlah *loading cargo*, kecepatan rata-rata dan jumlah jarak yang terjadi pada setiap *voyages*. Lokasi penelitian dilakukan di MV. Hanjin Port Adelaide yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2015 sampai dengan bulan Agustus 2016.

D. Tujuan Penelitian

Suatu kegiatan yang baik dan terarah tentu mempunyai tujuan yang ingin dicapai dan diperoleh. Demikian juga dalam penulisan skripsi ini penulis mempunyai tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui persiapan yang dilakukan dalam pelaksanaan Rute Pelayaran Tetap (*liner service*) di kapal MV. Hanjin Port Adelaide
2. Untuk mengetahui perbedaan yang terjadi di setiap rute pelayaran tetap apakah masih sesuai dengan kriteria yang dimiliki oleh MV. Hanjin Port Adelaide.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian skripsi ini adalah:

1. Bagi Peneliti.

- a. Dapat menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman dan pengembangan pikiran dalam dunia kerja nantinya dan taruna dituntut untuk dapat menganalisa data yang telah diperoleh selama penelitian .
- b. Melatih taruna taruni agar dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pengalaman baru, sebagai awal menuju dunia kerja pada suatu saat nanti. Selain itu juga, sebagai bahan pembandingan antara ilmu teori yang didapat dari kampus dengan ilmu yang didapat pada saat melaksanakan praktek.
- c. Memenuhi persyaratan kelulusan dari program Diploma IV prodi nautika di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang dengan sebutan gelar Sarjana Terapan Pelayaran (S.Tr. Pel)

2. Bagi Lembaga Pendidikan (PIP Semarang)

Diharapkan ini dapat bermanfaat untuk Memberikan sumbangan pikiran bagi perusahaan-perusahaan pelayaran dalam hal pengoperasian kapal-kapal yang berlayar dengan menggunakan rute pelayaran tetap (*liner service*).

3. Bagi dunia praktis

Sebagai bahan informasi bagi para perwira-perwira kapal yang bekerja di kapal yang memiliki rute pelayaran tetap (*liner service*) agar kapalnya dapat mencapai nilai kegunaan waktu *time utility* yang diharapkan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah mengetahui pokok-pokok permasalahan dan bagian-bagian skripsi ini maka dalam penulisan skripsi ini terbagi menjadi beberapa bagian. Di dalam skripsi ini juga tercantum halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Tak lupa pada akhir skripsi ini juga diberikan kesimpulan dan saran sesuai pokok permasalahan. Pada bagian isi dari skripsi ini terbagi menjadi lima pokok bahasan yaitu:

BAB I: Pendahuluan

Pada bab ini penulis menerangkan tentang gambaran umum tentang rute pelayaran tetap (*liner service*) yang dilaksanakan di kapal MV.

Hanjin Port Adelaide Dikarenakan hal ini sangat mempengaruhi kelancaran operasi kapal dalam mencapai nilai kegunaan waktu (*time utility*) yang diharapkan pencarter agar perusahaan mendapat keuntungan materi yaitu dengan menganalisis jumlah *loading cargo*, jumlah jarak, dan kecepatan rata-rata setiap pelabuhan pada pelayaran *liner services*.

BAB II: Landasan Teori

Pada bab ini penulis memaparkan dan memperjelas masalah tentang proses pelaksanaan rute pelayaran tetap di kapal MV. Hanjin Port Adelaide, serta pemecahan dan analisa yang pernah diteliti dan dipelajari. Serta beberapa teori yang diambil dari buku untuk mempermudah dalam memahami masalah yang ada.

BAB III: Metode Penelitian

Didalam bab ini berisi tentang suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam penelitian. Dalam bagian ini dijelaskan tentang alasan pemilihan lokasi, data yang diperlukan, cara pengumpulan data dan teknis analisis data. Seluruh aspek dalam metode penelitian diterangkan secara ringkas.

BAB IV: Analisa Hasil Penelitian dan Pembahasan Masalah

Dalam bab ini berisi tentang gambaran kapal MV. Hanjin Port Adelaide, hasil penelitian dan pembahasan dari data-data yang digunakan dalam penelitian.

BAB V: Penutup

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan yang diambil penulis terhadap permasalahan yang ada dan saran-saran penulis yang ada kaitannya dengan apa yang sudah dikerjakan.